

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian literature Review atau kajian kepustakaan yakni penelitian yang biasanya tidak langsung masuk ke dalam bidang jasa informasi, tetapi melalui pengumpulan, pengolahan dan pemotongan informasi dari buku atau teks, dan cara pengumpulannya diperoleh dari informasi di tempat penyimpanan hasil penelitian, yaitu Perpustakaan, jurnal, buku, ensiklopedia, majalah, dokumen, dan lain-lain.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena berusaha mengungkap dengan menghasilkan kesimpulan berupa data secara menyeluruh, luas dan mendalam. Data yang terkumpul dalam penelitian deskriptif data berupa teks maupun gambar, kemudian dianalisis dan dideskripsikan sehingga nantinya memudahkan orang lain untuk memahami.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi dalam penelitian, subyek penelitian merupakan orang dalam lingkungan penelitian, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi lingkungan penelitian.² Subyek dalam penelitian ini yakni Yusuf Al-Qaradhawi, beliau lahir di desa Saft Turab Republik Arab Mesir pada tanggal 9 september 1926. Yusuf al-Qaradhawi merupakan seorang ulama sekaligus cendekiawan muslim yang terkenal dengan keilmuan juga dakwahnya. Beliau waktu kecil telah menjadi seorang anak yatim sebab pada umur dua tahun ia sudah ditinggalkan oleh orang tuanya. Beliau diasuh oleh pamannya, semenjak kecil kecerdasan Yusuf Al-Qaradhawi sudah terlihat pada umur 10 tahun, beliau mampu menyelesaikan hafalan al-Qur'an. Beliau juga menyelesaikan pendidikan di Ma'had Thantha dan Ma'had

¹ Evanirosa, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, ed. Zaedun Na'im (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022).

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014).

Tsanawi. Yusuf Al-Qaradhawi selanjutnya melanjutkan ke Universitas al-Azhar di Fakultas Ushuluddin dan lulus pada tahun 1952, kemudian mendapat gelar doktornya pada tahun 1972.³

C. Sumber Data

Sumber data adalah data dari mana informasi itu diperoleh. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penyusunan karya ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data utama informasi adalah informasi dari tangan pertama. Saat meneliti karya seseorang atau tokoh dalam pencarian perpustakaan, peneliti harus menemukan dan menggunakan karya asli orang tersebut. Jenis penelitian ini juga dikenal sebagai penelitian studi kepustakaan. Sumber data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

- a. Al-Hālāl wa al-Hārām fī al-Islam (Dr. Yusuf Al-Qaradhawi)
- b. Kaifa Natā`amal Ma`a As-Sunnah An-Nabawiyah (Bagaimana memahami hadis Nabi saw)

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diterima dari pihak lain yang peneliti tidak terima langsung dari peneliti dan diperlukan untuk memperkaya informasi atau untuk menganalisis masalah, misalnya kepustakaan dan landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan. Data sekunder penelitian ini penting untuk mendukung literatur penelitian. Sumber informasi sekunder digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi atau melengkapi skripsi.⁴

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, artikel dan berbagai bentuk skripsi yang sudah ada seperti Implikasi hadis dalam kitab Sunan Al-Dharimi No

³ Muhammad Zainul Hasan, "Analisis Pemikiran Hermeneutika Hadis Yusuf Al-Qaradhawi."

⁴ Muhammad Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Indeks 2689 terhadap operasi plastik untuk kecantikan, Buku Fatwa-Fatwa Wanita 3, Fatwa-Fatwa Tentang Wanita, Fikih Kontemporer, ketentuan-ketentuan operasi plastik dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah hal yang penting dalam penelitian sebab metode ini merupakan jalan atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian berfungsi untuk memperoleh bahan, keterangan, fakta dan informasi yang terpercaya. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Metode (metode atau teknik) mengacu pada kata yang bersifat tidak terwujud dan tidak terdapat dalam objek, tetapi hanya dapat ditunjukkan dalam penggunaannya. Untuk memperoleh informasi dengan cara yang diinginkan, penelitian dapat menggunakan metode dokumentasi dan lain-lain. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau kombinasi tergantung pada penelitian yang diteliti.⁵

Dalam studi kepustakaan ini, peneliti menggunakan bahan dan informasi dari internet, e-book, dokumen baik dalam bentuk tertulis maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penulisan sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian juga akan semakin terpercaya apabila mendapat dukungan foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Maka berdasarkan pemaparan bagian ini penulis menyimpulkan bahwa pengolahan data adalah salah satu bagian yang sangat perlu atau sederhananya adalah penting dalam penelitian di mana dalam prosesnya terdapat metode pengumpulan data, peringkasan data, serta pengelompokkan datanya.⁶

⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. Endang Wahyudin, cetakan 1 (jakarta: Kencana, 2016).

⁶ Wahid Murni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif" (Universitas Maulana Malik Ibrahim, 2017).

E. Teknik Analisis Data

Secara umum dalam melakukan penelitian, masyarakat dapat menggali data sebanyak mungkin, akan tetapi sering bingung ketika harus membenahi dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk presentasi sebagai salah satu langkah awal untuk melangkah ke tahap selanjutnya, yakni metode analisis data. Oleh karena itu, pembahasan hal tersebut menyajikan materi tentang bagaimana mengendalikan data dengan cara yang mampu berhasil, kemudian bisa dimanfaatkan untuk dasar pembenaran dan kesimpulan akhir dalam penelitian.⁷

Analisis data untuk penelitian ini dilakukan setelah penulis menyelesaikan kajian terhadap sumber primer yang ada. Analisis data yang disajikan dapat menjadi panduan untuk penelitian selanjutnya. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis yang menggambarkan dan merangkum berbagai kondisi dan situasi dengan menggunakan berbagai data yang terkumpul berupa hasil studi literatur terhadap masalah yang diteliti. Kajian ini membahas tentang karakter Yusuf Al-Qaradawi dalam masalah bedah plastik kosmetik dari perspektif hadits. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif, dalam hal ini peneliti memaparkan atau menyajikan informasi tentang operasi plastik dari perspektif hadits kajian pemikiran Yusuf Al-Qaradawi. Analisis data dalam penelitian tokoh dapat dilakukan dengan menggunakan model Miles and Huberman yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemikiran halus yang membutuhkan kecerdasan, keluasan wawasan yang tinggi. Reduksi artinya meringkas, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada aspek-aspek yang paling penting dan spesifik dari tokoh, kemudian dicari tema dan polanya. Oleh karena itu data yang direduksi bisa memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Seorang peneliti

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.

yang baru mengenal reduksi data dapat mendiskusikannya dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli. Melalui percakapan ini wawasan para peneliti berkembang, memungkinkan mereka untuk mereduksi data dengan penemuan-penemuan berharga yang signifikan dan pengembangan teori.

2. Data Display

Data display Setelah menciutkan data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian karakter, penyajian data dapat berupa deskripsi, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Saat menyajikan data, data dapat ditata, ditata menurut pola hubungan, agar lebih mudah dipahami. Selama proses penelitian, peneliti kemungkinan akan mengalami perkembangan pengetahuan. Oleh karena itu, peneliti harus selalu menguji apa yang terdapat pada gambar tersebut. Jika data yang ditemukan mendukung temuan peneliti, model ini menjadi model standar yang kemudian tercermin dalam laporan akhir.

3. Conclusion drawing/verification

Conclusion drawing adalah Langkah terakhir dalam analisis karakter Miles dan Huberman adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan sementara yang disajikan masih bersifat tentatif dan akan berubah apabila pada tahap awal tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal.

Dengan cara yang lebih jelas ini kesimpulan penelitian karakter dan bentuk-bentuk penelitian kualitatif pada umumnya dapat sesuai atau tidak sesuai dengan problem yang dirumuskan dari awal, karena masalah dan rumusan masalah masih bersifat pendahuluan dan akan berkembang kemudian. Peneliti berada di lapangan. Secara umum, kesimpulan dalam penelitian kualitatif, termasuk penelitian karakter, merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau

penggambaran tokoh-tokoh yang sebelumnya tidak jelas atau tidak jelas sehingga menjadi tidak jelas dalam pemeriksaan.⁸

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penganalisisan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan hadis-hadis tentang operasi plastik
- 2) Memahami hadis-hadis operasi plastik dengan metode pemahaman Yusuf Al-Qaradhawi
- 3) Mendeskripsikan pemahaman Yusuf Al-Qaradhawi tentang hadis operasi plastik
- 4) Menganalisis hadis-hadis operasi plastik dengan menggunakan metode yusuf Al-Qardhawi
- 5) Menyimpulkan pemikiran Yusuf Al-Qaradhawi terhadap operasi plastik untuk kecantikan prespektif hadis.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Validasi data harus dilakukan sedemikian rupa agar informasi yang diperoleh benar-benar objektif, sehingga hasil penelitian dapat diperhitungkan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu teknik kredibilitas data yakni:

1. Ketekunan membaca dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara berulang-ulang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini yang diamati ialah tentang operasi plastik untuk kecantikan perspektif hadis (studi pemikiran Yusuf Al-Qaradhawi).
2. Triangulasi yakni membandingkan beberapa hasil penelitian lain yang dilakukan peneliti lain mengenai tokoh yang mempunyai bidang keahlian yang sama dengan tokoh tersebut.
3. Reverensi yang cukup dan melacak kecocokan seluruh hasil analisis data. Bahan sumber reverensi ditetapkan dengan berulang kali memeriksa berbagai sumber, dengan cara mencari dan mengumpulkan data tentang operasi plastik menurut Yusuf Al-Qaradhawi. Dengan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Dr. Ir. Sutopo. S.pd. MT, cetakan 1 (Bandung: Alfabeta, 2019).

cara ini peneliti berharap menemukan jalan yang benar. Bahan referensi sangat membantu dalam mendukung informasi yang ditemukan oleh peneliti. Referensi yang digunakan disesuaikan dengan masalah penelitian ini.⁹



⁹ Evanirosa, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*.